

**PERAN PEREMPUAN DALAM NOVEL *BUMI MANUSIA KARYA*  
PRAMOEDYA ANANTA TOER  
(Kajian Struktural)**

**TESIS**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan



Oleh :

Velayati Khairiah Akbar

1509057015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2017**

## ABSTRAK

**VELAYATI KHAIRIAH AKBAR.** Peran Perempuan dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer (Kajian Struktural). Tesis. Jakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2017.

Penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang peran perempuan yang tercantum dalam struktur novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer melalui kajian struktur dan diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan, serta tujuan khusus dari penelitian ini untuk mengungkapkan, menjelaskan dan memberikan makna tentang peran perempuan dalam novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer di bidang sosial, bidang pendidikan, dan bidang ekonomi.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan sehingga tidak terikat oleh sebuah tempat. Peneliti menggunakan metode penelitian studi pustaka, yakni dengan membaca dan mempelajari buku-buku yang erat kaitannya dengan pembahasan masalah sehingga diperoleh teori dan referensi yang mendukung penganalisaan data.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa terdapat peran perempuan dalam novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer yang diidentifikasi menjadi tiga yaitu peran perempuan dibidang sosial, bidang pendidikan, dan bidang politik. Secara keseluruhan aspek-aspek tersebut terdapat di dalam novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer.

Kata Kunci :Peran perempuan, novel, kajian struktur

## **ABSTRACT**

**VELAYATI KHAIRIAH AKBAR.** *The role of woman in the novel “Bumi Manusia” by Pramoedya Ananta Toer (structural study). Thesis. Jakarta: Indonesian Language Education Study Program, Graduate School, Muhammadiyah University Prof. Dr. HAMKA.2017.*

*This research aims to gain an in-depth understanding of the role of women contained in Pramoedya Ananta Toer’s of the “Bumi Manusia” novel through structural study and is expected to contribute to the science, as well as the specific purpose of this research to express, explain and give meaning the role of women in Pramoedya Ananta Toer’s novel “Bumi Manusia” in the social, educational, and economic fields.*

*This research is a library research (Penelitian Kepustakaan), so not bound by any place. The writer uses the research method of literature study, by reading and studying the books that are related to the discussion of the problem so that obtained the theory and reference that supports data analysis.*

*Based on the results research conducted by the writer it can be seen that there is a role of woman in novel “Bumi Manusia” by Pramoedya Ananta Toer which is identified to be three fields, they are the role of women in social, education and politics. Overall these aspects are contained in the novel “Bumi Manusia” by Pramoedya Ananta Toer.*

*Keywords: the role of woman, novel, structural study.*

**LEMBAR PENGESAHAN**

PERAN PEREMPUAN DALAM NOVEL BUMI MANUSIA KARYA

PRAMOEDYA ANANTA TOER

(Kajian Struktual)

TESIS

Oleh

VELAYATI KHAIRIAH AKBAR

1509057015

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Tanggal, 24 Agustus 2017

Komisi Penguji Tesis

Tanda Tangan

Tanggal

1. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M. Pd.  
(Ketua Penguji)



28/10/2017

2. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M. Pd.  
(Sekretaris Penguji, Pembimbing 2)



28/10/2017

3. Prof. Dr. H. Suyatno, M. Pd.  
(Pembimbing 1)



24/10/2017

4. Prof. Dr. N. Jenny M. T. Hardjatno, M. A.  
(Penguji 1)



21/10/2017

5. Dr. Imam Syafii, M. Pd.  
(Penguji 2)



7/10/2017

Jakarta,

28-10-2017

Direktur Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



**Prof. Dr. H. Abd Rahman A. Ghani, M. Pd.**

## DAFTAR ISI

CDUVTM.....(ooooooooooooooooooooo).....	ik
CDUVTCEV(ooooooooooooooooooooo) .....	ki
NGO DCT'RGTVGVWVWCP .....	Oix
NCODCT'RGPI GUCJ CP .....	v
KATA PENGANTAR .....	vk
DAFTAR ISI .....	viki
DAFTAR TABEL .....	xk
DAFTAR LAMPIRAN .....	xik
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Sub Fokus .....	8
D. Pertanyaan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Pendekatan Struktural .....	10

a.	Pengertian Pendekatan .....	10
b.	Varian Pendekatan Struktural .....	12
c.	Strukturalisme dalam Pembelajaran Sastra .....	14
2.	Novel .....	15
a.	Pengertian Novel .....	15
b.	Jenis Novel .....	18
c.	Struktur Novel .....	21
3.	Peran Perempuan .....	33
B.	Hasil Penelitian yang Relevan .....	42
C.	Kerangka Berpikir .....	43
<b>BAB III      METODOLOGI PENELITIAN</b>		
A.	Tujuan Penelitian .....	46
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C.	Latar Penelitian .....	47
D.	Metode Penelitian .....	47
E.	Data dan Sumber Data .....	48
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	48
G.	Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB VI      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Deskripsi Data .....	51

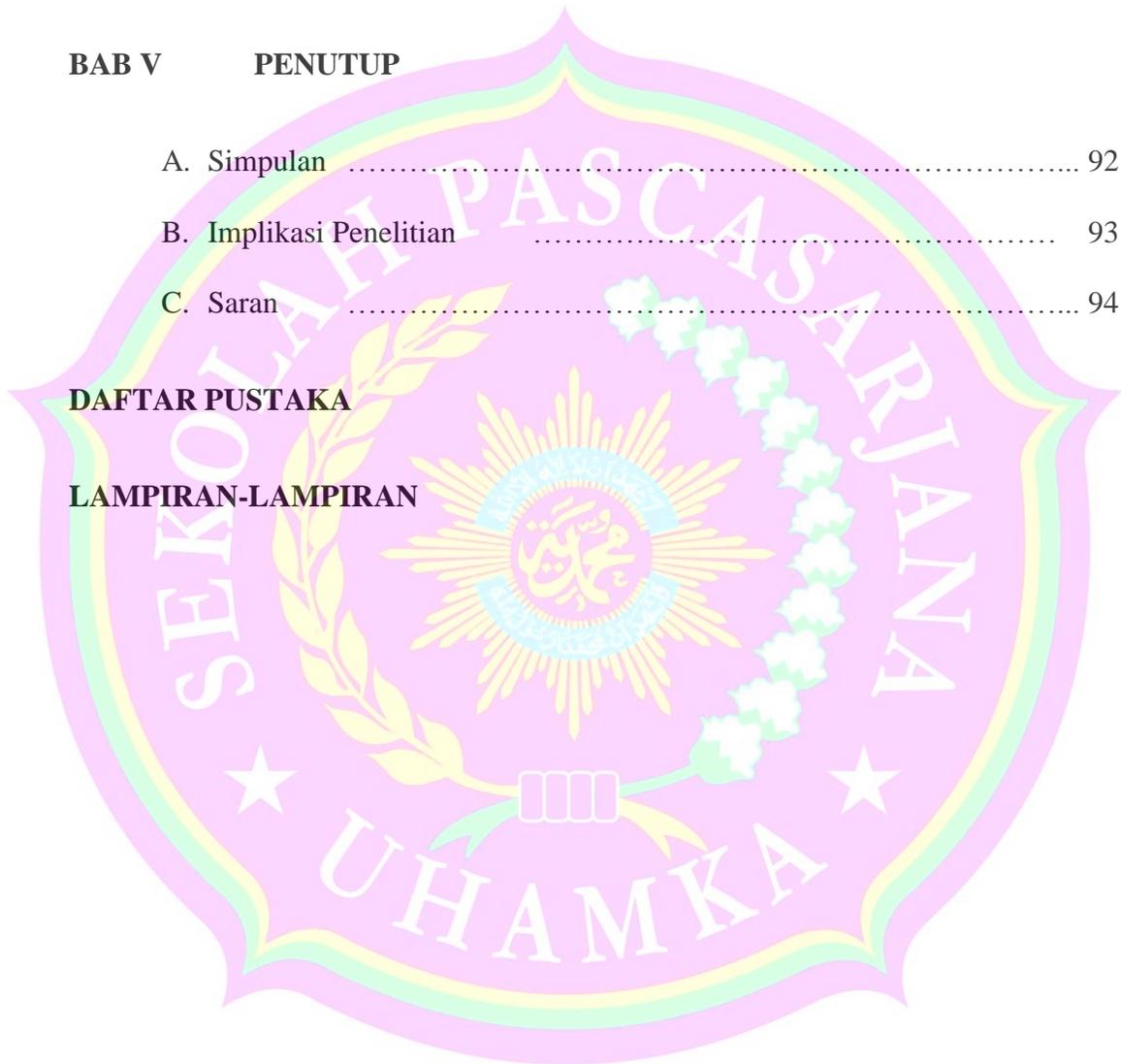
B. Analisis Data .....	52
C. Interpretasi Hasil Analisis Data .....	90
D. Keterbatasan / Kelemahan Penelitian .....	91

**BAB V        PENUTUP**

A. Simpulan .....	92
B. Implikasi Penelitian .....	93
C. Saran .....	94

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia. Karya kreatif mampu mengeluarkan gagasan, pengalaman, pemikiran, dan perasaan yang merupakan penyaluran dari ekspresi manusia. Faruq menjelaskan bahwa sastra adalah, “karya inovatif, imajinatif, dan fiktif. Sastra bukanlah dunia nyata melainkan dunia fiksi dan imajinatif”.<sup>1</sup>

Sastra tercipta atas dasar dorongan hasrat manusia untuk mengungkapkan isi hatinya, baik saat menaruh minat perasaan manusia kepada manusia maupun pada saat menaruh minat terhadap alam dunia yang berlangsung sepanjang hari dan zaman. Sastra dilahirkan oleh para sastrawan dan diharapkan dapat memberi kepuasan estetik dan kepuasan intelek bagi khalayak pembaca.

Sebuah karya sastra dapat memberikan kesadaran kepada pembacanya tentang kebenaran-kebenaran dalam hidup ini. Juga memberikan kegembiraan dan kepuasan batin, dan dapat menolong pembacanya menjadi manusia berbudaya. Manusia berbudaya merupakan manusia yang responsif terhadap nilai luhur dalam hidup ini. Manusia sedemikian itu selalu mencari nilai-nilai

---

<sup>1</sup> Faruq. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2012. hlm. 43.

kebenaran, keindahan, dan kebaikan. Salah satu cara memperoleh nilai-nilai itu melalui pergaulan dengan seni, termasuk dengan karya sastra lainnya.

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang sempurna dibandingkan dengan makhluk-makhluk lainnya. Dengan kesempurnaannya manusia mempunyai pikiran dan akal untuk menulis dan menghasilkan suatu karya yang berkualitas, satu diantaranya adalah karya sastra. Karya sastra itu ditulis melalui ide, pikiran, pengalaman, dan imajinasi manusia yang dituangkan dalam sebuah tulisan. Tulisan tersebut dapat menciptakan karya sastra seperti puisi, cerpen, novel, dan lain sebagainya.

Menurut Priyatni, karya sastra merupakan “lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium”.<sup>2</sup> Bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial, sastra menampilkan gambaran kehidupan. Oleh karena itu, kehadiran sastra harus selaras dengan konsep kebenaran sastra yaitu membawa misi moral, sikologi, maupun spiritual. Misi tersebut haruslah bertanggung jawab secara jujur dan positif. Karya sastra merupakan sebuah pesan dari pengarang untuk pembaca agar mengetahui apa maksud dari karyanya. Sebuah pesan itu sendiri merupakan hasil yang nyata ataupun khayalan dari para pengarang. Oleh karena itu, membaca sebuah karya sastra secara utuh perlu dilakukan agar mampu meraih nilai-nilai yang tersirat dalam

---

<sup>2</sup> Endah Tri Priyatni. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta : Bumi Aksara. 2012. hlm. 12.

teks tersebut dengan utuh pula. Hal ini juga merupakan satu alasan bagi peneliti untuk meneliti novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

Sebagai karya sastra, baik dari segi bentuk maupun dari segi isi novel lebih mudah dipahami daripada puisi. Kemudahan memahami novel disebabkan oleh struktur dan penceritaan novel yang bersifat kompleks. Kejadian dalam novel diceritakan melalui tokoh dan penokohan manusia yang identik dengan tokoh dan penokohan manusia di dunia nyata. Cerita novel dihadirkan melalui peristiwa-peristiwa yang didukung oleh latar yang seolah-olah objektif karena menunjukkan pada tempat, waktu, dan sosial budaya suatu masyarakat. Meskipun begitu, eksistensi novel ditengah masyarakat masih kurang populer bila dibandingkan dengan film dan sinetron. Boleh dikatakan, novel Indonesia terasing di negrinya sendiri karena budaya baca masyarakat telah beralih kebudaya tonton dan dengar.

Menurut Aziez, “novel adalah cerita fiksi dalam bentuk prosa yang cukup panjang yang tokoh dan prilakunyan merupakan cerminan kehidupan nyata dan yang digambarkan dalam suatu plot yang cukup kompleks”.<sup>3</sup> Dengan demikian, melalui novel dapat diketahui realitas sosial budaya suatu masyarakat. Walaupun peristiwa dan tokoh-tokohnya bersifat rekaan, mereka memiliki kemiripan dengan kehidupan sebenarnya, novel merupakan cerminan kehidupan nyata. Juga melalui novel dapat diketahui sudut pandang seorang pengarang mengenai suatu hal, seperti masalah perempuan. Apakah

---

<sup>3</sup> Furqonul Aziez. *Menganalisis Fiksi*. Bogor : Ghalia Indonesia. 2010. Hlm. 3.

pengarang tersebut menceritakan perempuan melalui sudut pandang dengan cara berpihak, menolak, atau memberikan sebuah solusi yang menguntungkan sebuah pihak, seperti yang tertuang dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Meskipun novel bersifat fiktif dan imajinatif, suatu novel dapat menceritakan berbagai intrik kehidupan manusia, seperti yang telah digambarkan oleh Nyai Ontosoroh dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoediya Ananta Toer yang dalam ceritanya mengungkapkan peran wanita.

Sastrawan novel ini menceritakan peran seorang Nyai yang dianggap tidak memiliki norma kesusilaan karena statusnya sebagai istri simpanan. Memiliki status seorang Nyai membuatnya menderita karena tidak memiliki hak asasi manusia yang sepatasnya, meski seorang Nyai melahirkan seorang anak Eropa, pemerintah Belanda tidak pernah menganggap perkawinan itu sah. Pemerintah Hindia Belanda hanya mengakui anak yang lahir tapi tidak dengan perempuan yang menjadi gundik. Nyai Ontosoroh atau Sanikem adalah anak dari seorang juru tulis pada pabrik gula di Tulungan bernama Sastrotomo. Dia termasuk seorang laki-laki yang gila kuasa dan kekayaan. Dihormati karena satu-satunya seorang laki-laki yang bisa baca tulis di desa. Sastrotomo bercita-cita menjadi seorang juru bayaran, dia melakukan apa saja untuk meraih cita-cita itu dan tak segan menjilat dan berkhianat. Sanikem dijadikan gundik atas kehendak ayahnya sendiri yang dijualnya oleh seorang Belanda bernama Herman Mallema dengan imbalan gulden dan jabatan sebagai juru bayar. Semua itu sudah tidak berarti lagi Sanikem yang telah

merasa harga dirinya direbut Ia dendam terhadap orang tuanya, sehingga dia bangkit dan belajar segala pengetahuan Eropa agar dapat diakui seorang manusia. Dia belajar tata niaga, belajar bahasa Belanda, membaca media Belanda, belajar budaya dan hukum Belanda. Sebab dia berharap suatu hari nanti semua pengetahuan itu akan berguna untuk dirinya dan anak-anaknya.

Nyai Ontosoroh berpendapat untuk melawan penghinaan, kebodohan, kemiskinan, dan lain sebagainya hanya dengan belajar. Nyai Ontosoroh bukan hanya bisa baca tulis dan berbahasa belanda tanpa cela, Ia bahkan memimpin perusahaan keluarganya. Menjadi ibu tunggal bagi Robet dan Anallis, juga bisa bersolek dengan necis layaknya seorang priyayi. Itulah beberapa peran yang dilakukan oleh tokoh di dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoediya Ananta Toer.

Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai status. Setiap orang mungkin memiliki status dan diharapkan mengisi peran yang sesuai dengan status tersebut. Dalam arti tertentu, status dan peran adalah dua aspek dari gejala yang sama. Satus adalah seperangkat hak dan kewajiban, peran adalah pemeranan dari perangkat kewajiban hak-hak tersebut.

Apapun hasil penelitian tentang peran perempuan dalam novel, baik atau buruk, suka atau tidak suka, pada faktanya, kehidupan perempuan telah diangkat ke dalam karya sastra, mulai dari karya klasik Mahabrata dan Ramayana sampai karya kontemporer. Perempuan pun telah ikut ambil

peranan dalam berbagai cerita rakyat nusantara. Dalam karya sastra lisan Minangkabau dikenal perempuan perkasa yang bernama Sabai Nan Aluih dalam Kaba Lereh Simawang, begitupun dalam karya sastra lisan Sunda dikenal Dayang Sumbing dalam legenda Sangkuriang serta Roro Mendut dalam cerita klasik Jawa.

Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer telah mengalami beberapa kali cetakan, pada tahun 2011 saja sudah 17 kali cetakan. Novel *Bumi Manusia* juga termasuk novel *Best Seller*, dan Pramoedya Ananta Toer merupakan satu-satunya wakil Indonesia yang namanya berkali-kali masuk dalam daftar kandidat pemenang Nobel Sastra, sehingga peneliti merasa perlu untuk menganalisis novelnya yang novelnya masih terus relevan sampai saat ini. Diharapkan dalam menganalisis tokoh perempuan dalam novel dapat diketahui sebab akibat mengapa para perempuan Indonesia di ranah publik atau dilembaga formal. Dipastikan pula melalui peran tokoh perempuan dalam novel ini dapat diambil pembelajaran bagaimana sebaiknya menjadi seorang perempuan. Hal ini sangat penting untuk siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satunya mencerdaskan kehidupan perempuan, mendidik perempuan berarti mendidik bangsa. Menurut Sadli bahwa, “memanusiakan manusia dimulai dan

bersumber dalam keluarga, dimana perempuan sebagai ibu (dalam hal ini calon ibu) menjadi aktor utama”.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas peneliti menganalisis peran perempuan dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoediya Ananta Toer melalui kajian tokoh perempuan. Sebagai subjek penelitian digunakan novel *Bumi Manusia* karya Pramoediya Ananta Toer. Sebagai pisau analisis digunakan kajian struktural dengan pendekatan analisis isi. Melalui kajian struktural dianalisis tokoh, alur, dan latar cerita. Sedangkan tentang peran perempuan dalam novel dikaji melalui analisis isi, dengan mengetahui sosiologi dan psikologi tokoh perempuan dalam memahami serta bersikap. Oleh karena itu, tesis ini diberi judul *Peran Perempuan dalam Novel Bumi Manusia karya Pramoediya Ananta Toer (Analisis Isi)*.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka focus penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pembaca (siswa) dapat memahami novel *Bumi Manusia* karya Pramoediya Ananta Toer dalam peran perempuan?
2. Apakah pembaca (siswa) dapat menilai peran perempuan dengan novel *Bumi Manusia* karya Pramoediya Ananta Toer?
3. Bagaimana kemampuan pembaca (siswa) dapat memahami struktur novel *Bumi Manusia* karya Pramoediya Ananta Toer?

---

<sup>4</sup> Saparinah Sadli. *Berbeda tapi Setara*. Jakarta : Kompas. 2010. hlm. 19.

4. Seberapa besarkah nilai yang terkandung antara novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer dengan peran perempuan?

### C. Sub Fokus

Banyaknya masalah yang terdapat pada fokus penelitian di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini, yaitu : “Peran tokoh perempuan dalam bidang sosial, pendidikan, dan ekonomi yang tercermin dalam struktur novel *Bumi Manusia* karya Pramoediya Ananta Toer”.

### D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam fokus dan subfokus penelitian dapat ditemukan pertanyaan penelitian, yaitu : Bagaimanakah peran perempuan yang terungkap dalam struktur novel *Bumi Manusia* karya Pramoediya Ananta Toer?

### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang peran perempuan dalam novel diharapkan dapat menimbulkan kegunaan nyata di dunia pendidikan baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### 1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambah wawasan serta pengetahuan mengenai peran perempuan dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoediya Ananta Toer.

2. Bagi guru

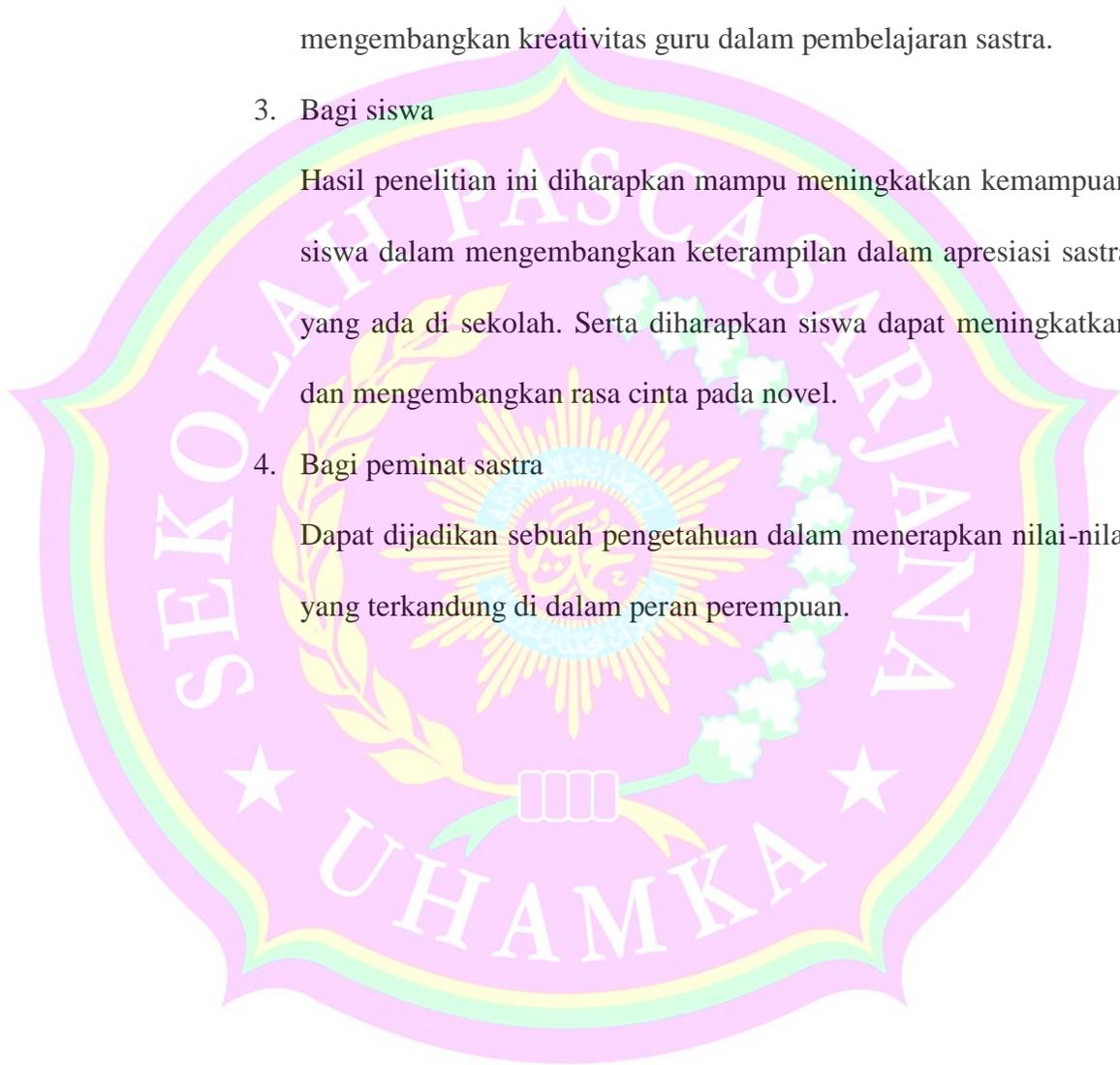
Dapat memberikan pengetahuan khususnya peran perempuan yang dapat dijadikan sebagai acuan dan motivasi dalam mengembangkan kreativitas guru dalam pembelajaran sastra.

3. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan dalam apresiasi sastra yang ada di sekolah. Serta diharapkan siswa dapat meningkatkan dan mengembangkan rasa cinta pada novel.

4. Bagi peminat sastra

Dapat dijadikan sebuah pengetahuan dalam menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalam peran perempuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rieneka Cipta.
- Aziez, Furqonul. 2010. *Menganalisis Fiksi*. Bogor. Ghaia Indonesia
- Darma, Budi. 2004. *Pengantar teori sastra*. Jakarta. PusatBahasa.
- Djojuroto, Kinayati, dan Noldy. 2009. *Apresiasi Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta. PT Raja Grafindo.
- Faruq. 2012. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Forster. 2009. *Aspek – aspek Novel*. Kuala Lumpur. Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Hanafi, Sulaiman. 1985. *Sastra Lisan Gayo*. Jakarta. DEPDIBUD.
- Jabrohim. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Hanindita Graha Widia.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung CV. Yrama Widya.
- Kurniawan, Heru. 2012. *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Marhimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Bandung. Dunia Pustaka Jaya.

- Nugroho, Ryant. 2008. *Gender dan Strategi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gajah Mada.
- Priyatni, Endah Tri. 2012. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Rafiek, M. 2015. *Teori Sastra*. Bandung. Rafika Aditama.
- Ratna, Nyoman Khuta. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Ryan, Micheal. 2011. *Teori Sastra*. Yogyakarta. Jala Sutra.
- Sadli, Saporinah. 2010. *Berbeda Tapi Setara*. Jakarta. Kompas.
- Semi, M. Atar. 2012. *Anatomi Sastra*. Bandung. Angkasa Raya.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta. Grasindo.
- Soedjarwo. 2004. *Sastra Indonesia*. Semarang. CV Aneka Ilmu.
- Sofia. 2009. *Feminisme dan Sastra Menguak Citra Perempuan dalam Layar Terkembang*. Bandung. Kutarsis.
- Sudjiman, Panuti. 1998. *Memaknai Cerita Rekaan*. Jakarta. Pustaka Jaya.
- Suharto, Sugihastuti. 2002. *Teori dan Apresiasi Sastra*. Yogyakarta. Apresiasi Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sumardi. 2009. *Panduan Apresiasi Cerpen*. Jakarta. UHAMKA Press.

Walija. 2010. *Mengolah Gagasan Menjadi Karangan*. Jakarta. UHAMKA PRESS.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta. Gramedia.

Zainal, Dzalman. 2014. *Potret Perempuan*. Padang. Lembaga Woman.

